

Musim hujan dan waktu tanam padi di daerah aliran kali Brantas Jawa Timur

Laju Gandharum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178733&lokasi=lokal>

Abstrak

Hujan sangat penting artinya bagi masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai masyarakat petani. Ketersediaan air bagi usaha pertanian tradisional bersumber dari air hujan. Sehingga kelangsungan usaha pertanian tersebut tergantung pada keberadaan hujan. Di Indonesia terutama wilayah Indonesia bagian Barat jumlah hujan rata-rata cukup banyak, tetapi yang sering menjadi pertanyaan bagi petani adalah "kapan musim hujan itu tiba?".

Sehubungan dengan hal di atas maka masalah yang di kemukakan adalah sebagai berikut 1) Bagaimana pola permulaan datangnya musim hujan dan awal tanam padi sawah tadah hujan di DAK Brantas? 2) Bagaimana hubungan antara datangnya musim hujan dan waktu tanam padi sawah tadah hujan di DAK Brantas?

Metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan di atas adalah :

1) Menghitung awal musim hujan dengan cara de Boer untuk setiap stasiun dari tiga bulan basah ($CH \geq 200$ mm) pertama yang diperkirakan sebagai permulaan musim hujan. Yaitu dengan cara satu bulan pada bulan basah tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian 10 hari pertama, 10 hari kedua dan 10 hari ketiga. Jika 10 hari pertama pada bulan basah tersebut curah hujannya telah mencapai minimal 50 mm, maka 10 hari pertama tersebut dinyatakan sebagai awal musim hujan. Data curah hujan yang digunakan adalah data curah hujan harian dari tahun 1991 sampai tahun 1995 pada 47 stasiun yang tersebar di DAK Brantas bersumber dari Perum Jasa Tirta Malang dan BMG Jawa Timur. Setelah awal musim didapat maka dibuat peta pola awal musim hujannya.

2) Menentukan awal tanam padi dilakukan dengan survei lapangan pada wilayah sampel sesuai pola awal musim hujannya di beberapa wilayah sawah tadah hujan di DAK Brantas, menggunakan GPS handheld sebagai alat penentu posisi global di bumi dan metode tanya jawab dengan petani. Sawah yang diteliti adalah jenis sawah tadah hujan. Dari survei didapat kapan awal tanam padi pada masing-masing wilayah sawah di DAK Brantas, kemudian dibuat peta pola awal tanam padinya.

3) mengkorelasikan antara permulaan musim hujan dengan permulaan tanam padi dengan cara menampalkan antara peta pola awal musim hujan dengan peta pola awal tanam padi di DAK Brantas. Hasil penelitian tentang musim hujan dan waktu tanam padi di DAK Brantas ml sebagai berikut: Awal musim hujan di DAK Brantas pada tahun 1991 - 1995 dimulai pada 10 hari ketiga Oktober (O III), 10 hari pertama November (N I), 10 hari kedua November (N II), dan 10 hari ketiga November (N III). Pola awal musim hujannya sebagai berikut; bagian Barat dan Selatan dari DAK Brantas datangnya musim hujan lebih awal dibandingkan dengan bagian Tengah, Utara dan Timur-nya.

Awal tanam padi pada jenis sawah tadah hujan di DAK Brantas di mulai pada 10 hari pertama November (N I), 10 hari kedua November (N II) dan 10 hari ketiga November (N III). Dan pola awal tanam padinya adalah sebagai berikut ; wilayah sawah-sawah tadah hujan yang terletak di bagian Barat Daya dan Tengah DAK Brantas tanam padinya lebih awal dibandingkan wilayah Timur Laut-nya.

Ditinjau dari sisi waktu maka ada hubungan yang kuat antara awal musim hujan dan awal tanam padi di

DAK Brantas, dimana pada sawah tadah hujan jika musim hujan telah tiba maka para petani memulai tanam padi, atau dapat dikatakan awal tanam padi mengikuti awal datangnya musim hujan.